

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Desember 2019, virus *COVID-19* pertama kali muncul di kota Wuhan, China. Penyebaran virus tersebut begitu cepat hampir ke sebagian besar dunia. Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan bahwa sejak tanggal 12 Maret 2020 adalah pandemi virus *COVID-19*. Salah satu negara yang terdampak dari pandemi ini adalah negara Indonesia. Penyebaran wabah virus *COVID-19* di Indonesia berdampak besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Sejak 2 Maret hingga 4 Mei 2020, lebih dari 10.000 kasus positif dan kematian terkonfirmasi akibat penyebaran wabah *COVID-19*. Hal ini tentu menimbulkan rasa khawatir dan cemas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah mengambil langkah preventif berupa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah Indonesia, dimana pembatasan sosial mengatur kegiatan persekolahan, perkantoran, dan semua kegiatan sosial dan kemasyarakatan agar dilaksanakan dari rumah. Hal ini tentunya akan berdampak pada setiap aspek perekonomian Indonesia. Salah satunya berdampak pada aspek pasar keuangan dari kegiatan pasar modal yang mengalami tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi.

Pasar modal adalah tempat untuk aktivitas penawaran umum efek yang dilakukan oleh emiten atau perusahaan terbuka yang sudah terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) untuk melakukan kegiatan menjual efek. Salah satu efek yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham.

Saat membeli atau menjual saham, investor memerlukan informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih oleh investor untuk melakukan investasi guna mengukur prospek masa depan perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2017) bahwa harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan, pada saat ini investor perlu memperhatikan faktor apa saja yang akan mempengaruhi harga saham. Perubahan harga saham menggambarkan seberapa besar minat pemegang saham terhadap harga saham suatu perusahaan, karena harga saham berfluktuasi dari waktu ke waktu seiring minat pemegang saham terhadap investasi modalnya.

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 Sampai 2021**

Tahun	Harga Saham (Rp)
2018	2.322
2019	2.237
2020	2.654
2021	2.760

*Sumber : Data sekunder diolah oleh peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

Perusahaan dan atau emiten yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendeklarasikan secara terbuka laporan keuangan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan

informasi keuangannya kepada pihak-pihak di luar perusahaan (E.Kieso et al., 2008).

Dalam melaksanakan investasi, seorang investor perlu memperhatikan dan menimbang suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut baik kinerja keuangannya atau tidak. Dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan perlu dijadikan dasar untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan. Biasanya laporan keuangan menjadi sumber utama analisis ini, termasuk dengan penggunaan rasio-rasio saham seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan lain-lain

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa mahalnya saham sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba bersih yang dimaksud adalah laba bersih per saham (PT Bareksa Portal Investasi, 2023). Menurut (Sugiono, 2009) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan indikator pasar saham berdasarkan perbandingan harga saham dengan laba per saham atau yang disebut *Earning Per Share* (EPS).

Menurut (Dalimunthe, 2015) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dengan penelitian (Widya Rahmadewi & Abundanti, 2018) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian (Dewi & Sudiarta, 2014) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai saham.

Salah satu kelemahan penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah bahwa rasio keuangan tersebut tidak dapat menentukan apakah suatu perusahaan telah berhasil menambah nilai ekonomi tambahan pada usahanya selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengukur seberapa besar nilai ekonomi tambahan yang diciptakan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan variabel *Economic Value Added* (EVA). Konsep EVA mendapat perhatian yang lebih luas setelah diterbitkannya sebuah artikel yang berkaitan dengan EVA di majalah Fortune oleh Tully. Pada awal tahun 1990-an, ketika konsep EVA sebagai metrik untuk evaluasi kinerja berkembang, Tully (1993) menunjukkan dalam sebuah artikel majalah Fortune bahwa perusahaan yang menggunakan EVA memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan EVA (Subedi & Farazmand, 2020).

Selain menggunakan *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukuran kinerja perusahaan, penulis juga menggunakan *Market Value Added* (MVA). Dimana menurut (Al-Awawdeh & Al-Sakini, 2018) bahwa Stewart Co. merumuskan standar kinerja lain yaitu *Market Value Added* (MVA) sebagai indikator kinerja eksternal perusahaan, serta ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kekayaan dengan meningkatkan nilai pasar ekuitas. *Market Value Added* (MVA) yang positif dapat menunjukkan peningkatan nilai pasar perusahaan, dimana menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan jumlah kekayaan bagi pemilik modal. Sebaliknya, jika *Market Value Added* (MVA) negatif, maka nilai pasar perusahaan tidak baik untuk menghasilkan kekayaan bagi

pemilik modal. Mengukur nilai bisnis menggunakan *Market Value Added* (MVA) artinya nilai bisnis tercermin dari nilai pasar sahamnya.

Penelitian di Indonesia mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham sudah banyak dilakukan dengan hasil penelitian yang berbeda. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purna Putra, 2018) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham. Penelitian tersebut didukung kembali oleh (Widya Rahmadewi & Abundanti, 2018) yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu & Dana, 2016) dimana *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Beredarnya informasi kepada masyarakat dapat mengirimkan sinyal kepada investor, baik maupun buruk. Pasar modal sangat erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang tersedia. Wabah pandemi *COVID-19* yang dimulai pada Maret 2020 telah berdampak signifikan terhadap ketahanan ekonomi makro sehingga dapat digolongkan sebagai peristiwa besar yang mempengaruhi pasar modal, khususnya harga saham. Belum banyak penelitian di Indonesia yang meneliti pengukuran salah satu rasio keuangan dan *Value Based Management* (VBM) terhadap harga saham dengan menambahkan periode Tahun *COVID-19* sebagai moderasi.



Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan topik “Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham dengan Periode Tahun *COVID-19* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Harga saham pada tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan sektor kesehatan mengalami fluktuasi.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya terkait dengan hubungan PER dan harga saham, hubungan MVA dan harga saham serta hubungan EVA dan harga saham.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

3. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh periode tahun *COVID-19* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
6. Bagaimana pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
7. Bagaimana pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
8. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), *Economic Value Added* (EVA), dan periode tahun *COVID-19* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dengan mengambil variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan

*Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel bebas dan variabel moderasinya adalah Periode tahun *COVID-19*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Mengetahui pengaruh periode tahun *COVID-19* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Mengetahui pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
6. Mengetahui pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
7. Mengetahui pengaruh periode tahun *COVID-19* dalam memoderasi *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.



8. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), *Economic Value Added* (EVA), dan periode tahun *COVID-19* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat, antara lain sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengukuran kinerja keuangan khususnya ketiga metode pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA).

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **4.1.1 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan tentang kinerja bisnis perusahaan yang dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA) sehingga pihak manajemen mengetahui nilai perusahaan yang dihasilkan dari pengelolaan perusahaan tersebut dalam periode tahun *COVID-19*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan tentang faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA) dalam periode *COVID-19*.

#### 4.1.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya faktor *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA) dalam periode *COVID-19*.

#### 4.1.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media dalam pengembangan ilmu dan wawasan yang didapat selama perkuliahan dan melakukan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi mengenai penjelasan atau uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.

**BAB II      KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Berisi mengenai penjelasan atau uraian dari kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan juga hipotesis.

**BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi mengenai penjelasan atau uraian dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan juga metode analisis.

**BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai penjelasan atau uraian dari deskripsi unit analisis atau observasi dan juga hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diteliti.

**BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang membahas tentang uraian dari kesimpulan dan juga saran.